



IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DALAM KELAS IBTIDA' SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH AL MINHAJ BANDAR BATANG



NUR HIDAYAH
NIM. 2220070

2024

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DALAM
PEMBELAJARAN NAHWU KELAS IBTIDA' SANTRI
PUTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH
AL MINHAJ BANDAR BATANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NUR HIDAYAH
NIM. 2220070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DALAM
PEMBELAJARAN NAHWU KELAS IBTIDA' SANTRI
PUTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH
AL MINHAJ BANDAR BATANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NUR HIDAYAH
NIM. 2220070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR HIDAYAH

Nim : 2220070

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU KELAS
IBTIDA' SANTRI PUTRI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH AL MINHAJ
BANDAR BATANG**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Nur Hidayah

2220070

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Alghiffary, M.Hum

Jl. Ahmad Yani, Rt 04/Rw 02

Kauman Batang

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Hidayah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Nur Hidayah

NIM : 2220070

Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DALAM PEMBELAJARAN NAHWU KELAS IBTIDA' SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH AL MINHAJ BANDAR BATANG

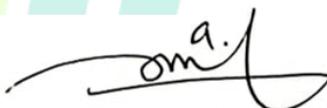
Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Pembimbing,



Muhammad Alghiffary, M.Hum

NIP 19900608201931004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : NUR HIDAYAH
NIM : 2220070
Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU KELAS
IBTIDA' SANTRI PUTRI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH AL MINHAJ
BANDAR BATANG

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 31 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP. 197706232009011008

Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 07 November 2024

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil 1 Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đat	Đ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
او	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَيْدِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Ṣyaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّانَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُوعٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٍ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينِ اللَّهِ	: <i>dīnullāh</i>
---------------	-------------------

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

“Pelajarilah Bahasa Arab karena Bahasa Arab adalah sebagian dari agama kalian.”
(Umar bin Khattab)

Persembahan

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan nikmat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian dalam skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya pada dunia pendidikan. dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, sehingga dengan tulus penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka, yaitu:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Absori dan Ibu Mualiyah yang telah mengasuh, merawat, dan membesarkan penulis, serta segala do'a dan dukungan baik secara materi maupun moral demi kesuksesan penulis. Semoga keduanya diberikan umur yang panjang dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kepada guru-guru saya, khususnya Bapak K.H Wildan Mashuri Amin dan Ibu Nyai Hj. Yulia Astuti yang selalu memberikan dukungan dan do'anya kepada penulis. Semoga keduanya selalu dalam lindungan Allah SWT
3. Adik saya tersayang, Naila Arfina serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat semoga langkahnya selalu diberikan kemudahan dan kelancaran.
4. Almamater tercinta, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi lantaran bagi penulis untuk menimba ilmu, wawasan, dan bekal untuk menggapai cita-cita, semoga selalu diberikan kesuksesan.

ABSTRAK

Hidayah, Nur. 2024. *Implementasi Program Takhassus dalam Pembelajaran Nahwu Kelas Ibtida' Santri Putri Pondok Pesantren Al Minhaj Bandar Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Muhammad Alghiffary, M.Hum

Kata Kunci: Program Takhassus, Pembelajaran Nawu, Kelas Ibtida'

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya santri yang hanya terpaku dengan sekolah formal karena waktu sekolah formal lebih banyak sehingga anak pondok menyepelkan kegiatan pembelajaran dipesantren. Dari obsevasi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Nahwu dalam Program Takhassus Kelas Ibtida' Santri Putri Pondok Pesantren salafiyah Al Minhaj Bandar Batang, mengingat pentingnya pembelajaran nahwu di pesantren.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program takhassus dalam pembelajaran nahwu kelas ibtida' santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Bandar dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pembelajaran nahwu dalam program takhassus kelas ibtida' santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Bandar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data yang mencakup tiga hal yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran nahwu dalam program takhassus kelas ibtida' santri putri berjalan cukup baik karena sudah sesuai dengan langkah-langkah pada pembelajaran, yaitu melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kelebihan dari implementasi pembelajaran nahwu dalam program takhassus kelas ibtida' santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj adalah santri memiliki semangat dan minat yang tinggi dalam pembelajran nahwu. Kekurangannya yaitu manajemen pembelajaran yang masih belum terstruktur dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Nahwu Dalam Program Takhassus Kelas Ibtida’ Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Bandar Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. shalawat serta salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafatnya di hari akhir nanti.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik peneliti.
5. Bapak Muhammad Alghiffary, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, arahnya, serta waktu yang telah diluangkan sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Guru-guru peneliti khususnya Bapak Wildan Mashuri Amin dan Ibu Yulia Astuti yang telah memberikan dukungan dan do’anya pada peneliti.
7. Gus Minhajudin Nul Aflah sebagai Kepala Yayasan, yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di Lembaga pendidikan tersebut.

8. Santri takhassus kelas ibtida' Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Bandar yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini.
9. Orang tua beserta keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungannya secara penuh untuk peneliti
10. Teman-teman seperjuangan PBA 2020 yang sudah kebersamai berjuang peneliti.
11. Sahabat-sahabat peneliti Umi Fauziyah, Farhana Noviani, Ulfa Uqail Nabila, Iska Aini, Dini Wulandari, dan Mila Istiana yang selalu memberikan semangat dan batuan kepada peneliti.

Pekalongan, 24 Oktober 2024



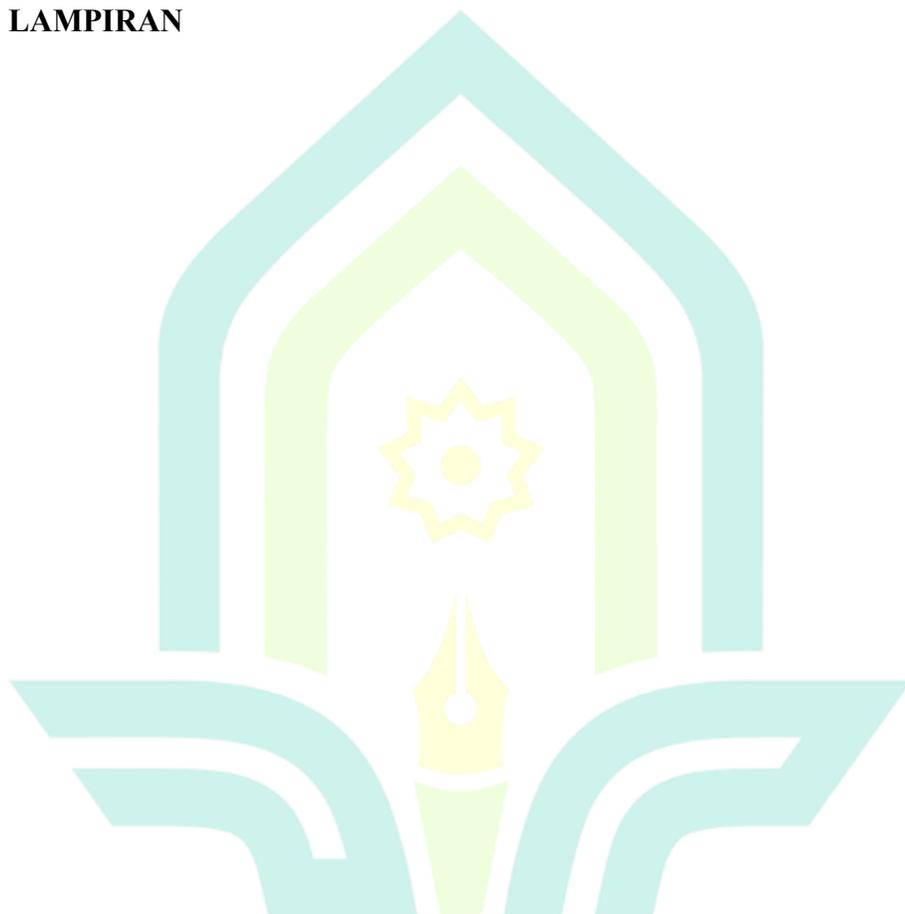
Nur Hidayah
NIM. 2220070



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	3
1.4. Rumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat penelitian	4
BAB II	6
LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik.....	6
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	12
2.3 Kerangka Berpikir.....	15
BAB III	17
METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Fokus Penelitian.....	17
3.3 Data dan Sumber Data	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5 Teknik Keabsahan Data	19
3.6 Teknik Analisis Data	21
BAB IV	23

HASIL DAN PEMBAHASAN23
4.1 Hasil Penelitian.....23
BAB V.....42
PENUTUP.....42
5.1. Simpulan.....42
5.2. Saran.....42
DAFTAR PUSTAKA.....44
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Santri Takhassus	24
Tabel 4.2 Data Pengajar dan Pengurus.....	24
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana	25



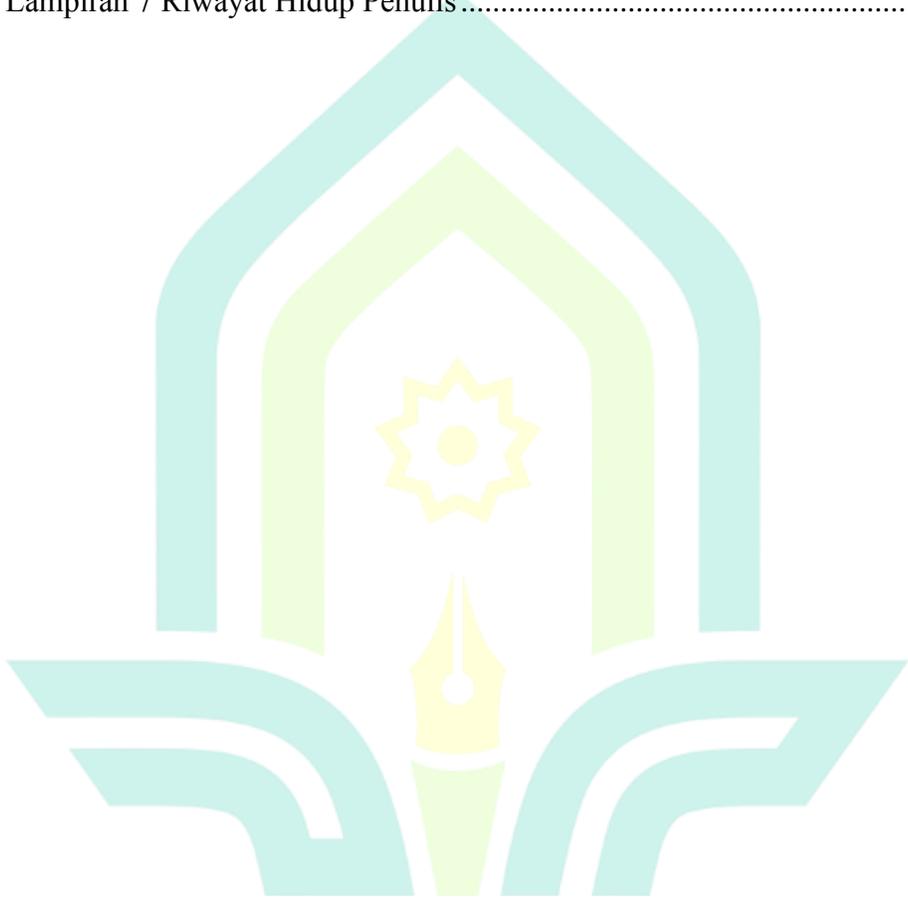
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	47
Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasii	49
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	50
Lampiran 4 Dokumentasi.....	68
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	71
Lampiran 7 Riwayat Hidup Penulis.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa arab merupakan bahasa yang penting untuk dipelajari bagi kaum muslim karena semua sumber hukum kaum muslim menggunakan bahasa arab (Muhammad et al., n.d.). Al-qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad menggunakan bahasa arab, hadis nabi Muhammad menggunakan bahasa arab, kitab-kitab rujukan yang dikarang oleh ulama'-ulama' juga menggunakan bahasa arab. Maka dari itu, untuk memahami sumber-sumber hukum tadi perlu memiliki kemampuan bahasa arab yang baik. Ilmu nahwu penting karena mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sumber-sumber hukum islam. Peran ilmu nahwu dalam al-qur'an yaitu untuk mengetahui kedudukan suatu kata dalam kalimat sehingga dapat memaknai teks dengan baik dan benar. Bagitupula mempelajari kitab, perlu mendalami ilmu nahwu agar bisa membaca dan memaknai setiap kata didalamnya.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional islam untuk memahami, menghayati, mengamalkan dan mengajarkan agama islam dengan menekankan pentingnya moral agama islam sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat (Iwan, 2021). Melalui pendidikan di pesantren juga dapat belajar ilmu nahwu lebih maksimal dengan harapan mampu membaca kitab kuning dengan baik dan benar.

Melihat betapa pentingnya kitab kuning di kalangan pondok pesantren, setidaknya ada beberapa pernyataan yang harus dicermati. Pertama, berdasarkan pandangan masyarakat kitab kuning dianggap sebagai kitab pusaka yang harus diturunkan secara turun-temurun sebagai bacaan yang wajib dikuasai oleh masyarakat pesantren secara luas. Kedua, kitab kuning berfungsi sebagai sumber acuan dalam menyikapi permasalahan kehidupan sehari-hari. Ketiga, kitab kuning dipilih menjadi sumber belajar primer di pondok pesantren

terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan islam nusantara (Wahyono, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya mempelajari ilmu nahwu sebagai salah satu syarat membaca kitab kuning, yang mana kitab kuning merupakan sesuatu yang penting sebagai sumber belajar di kalangan pondok pesantren. Berbeda dengan bahasa asing lainnya bahasa arab yang digunakan dalam penulisan kitab kuning banyak syarat dalam membacanya yaitu harus menguasai ilmu nahwu, shorof, dan I'lal. Dalam mempelajari rangkaian penguasaan tersebut dibutuhkan ketekunan dan keseriusan didalamnya. Salah satu usaha yang dilakukan Lembaga Pendidikan di pesantren yaitu melalui dibentuknya program takhassus. Jika dengan adanya program takhassus di pesantren yang dirancang dengan baik, terencana, terstruktur dan sistematis serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan generasi yang mampu menguasai ilmu nahwu dan membaca kitab kuning dengan baik dan benar.

Dalam proses pembelajaran dipesantren sekarang ini banyak ditemukan program takhassus sebagai wadah untuk mendalami ilmu nahwu sebagai salah satu syarat yang harus dikuasai dalam membaca kitab kuning salah satunya adalah Pondok Pesantren salafiyah Al-Minhaj Bandar. Program takhassus tersebut merupakan program yang dibentuk oleh ketua Yayasan. Program takhassus ini tidak bisa diikuti oleh semua santri karena untuk bisa mengikuti program takhassus hanya santri yang lulus mengikuti tes membaca kitab *riyadul badhiah*. Alasan menggunakan kitab tersebut karena dianggap tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit (Minhajudin Nul Aflah, 2024)

Berdasarkan observasi peneliti dengan ketua Yayasan pondok pesantren Al-Minhaj Bandar, program takhassus yaitu suatu program yang didirikan untuk orang terkhusus, program takhassus dibentuk sejak tahun 2020, hal yang mendasari program takhassus tersebut adalah karena anak yang mondok

pada waktu itu terpaku dengan sekolah formal yang ada batas waktu cukup singkat dan sedikitnya jumlah pengajar di pondok putri untuk itu dibentuklah sistem takhassus untuk anak-anak yang mempunyai kemampuan lebih (cerdas) untuk mengikuti program takhassus dengan tujuan satu tahun bisa membaca kitab kuning. Contoh nyata anak yang mondok terpaku dengan sekolah formal yaitu waktu sekolah formal lebih banyak dan anak pondok menyepelkan kegiatan pembelajaran dipesantren (Minhajudin Nul Aflah, 2024)

Penelitian ini penting dilakukan karena program takhassus sudah diterapkan di Pondok Pesantren Al-Minhaj Bandar maka perlu diketahui apakah program ini benar-benar bisa mencetak santri-santri yang mampu menguasai ilmu nahwu dengan baik dan bisa membaca kitab kuning. Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan diatas serta pentingnya penelitian ini dilakukan maka peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut, dengan judul *“Implementasi Program Takhassus dalam Pembelajaran Nahwu Kelas Ibtida’ Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Minhaj Bandar Batang”*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Tidak ada wadah khusus bagi santri untuk mendalami ilmu nahwu
- 1.1.2 Sebagian santri lebih condong pada pembelajaran sekolah formal dan menyepelkan pembelajaran dipesantren
- 1.1.3 Sedikitnya waktu pembelajaran di pondok pesantren sehingga penyampaian pembelajaran kurang maksimal

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah diatas yang telah teridentifikasi oleh peneliti, perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih fokus pada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini membataskan pada ruang lingkup program pembelajaran nahwu dalam program

takhusus kelas ibtida' Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Minhaj Bandar Batang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1.1.4 Bagaimana implementasi program takhusus dalam pembelajaran nahwu kelas ibtida' santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Bandar Batang?

1.1.5 Apa saja faktor penghambat dan pendukung dari implementasi program takhusus dalam pembelajaran nahwu kelas ibtida' santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Bandar Batang?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, yang akan dicapai dalam penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

1.1.6 Untuk mengetahui bagaimana implementasi program takhusus dalam pembelajaran nahwu kelas ibtida' santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Bandar Batang

1.1.7 Untuk mengetahui faktor yang dapat menghambat dan mendukung dari implementasi program takhusus dalam pembelajaran nahwu kelas ibtida' santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Bandar Batang

1.6. Manfaat penelitian

1.1.8 Secara teoritis

Penelitian ini bisa menjadi rujukan dan referensi bagi peneliti lain yang akan datang, menjadi acuan yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan dan keguruan dengan konsentrasi terkait program takhusus dalam pembelajaran nahwu di lingkup Pondok pesantren.

1.1.9 Secara Praktis

- a. Bagi Penulis
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana penambah wawasan dan menambah ilmu yang sudah didapatkan di jenjang perkuliahan sebagaimana untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan bahasa Arab.
- c. Bagi Lembaga yang diteliti
Temuan penelitian ini harus dapat membantu lembaga menghasilkan tindakan positif, serta berfungsi sebagai dokumentasi sejarah dan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah baru untuk meningkatkan kualitas pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan visi dan misinya.
- d. Bagi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Temuan penelitian ini dapat dijadikan literatur oleh mahasiswa lain yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai topik ini. Ini juga bisa menjadi sumber ide dan perspektif baru di bidang pendidikan.
- e. Bagi Masyarakat
Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman baru terkait bagaimana implikasi penerapan program unggulan takhassus karena bagaimanapun lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data mengenai “Implementasi Program Takhasus dalam Pembelajaran Nahwu Kelas Ibtida’ Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Bandar”, di atas maka dapat disimpulkan:

1. Program takhasus dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren salafiyah Al Minhaj berjalan cukup baik jika dilihat dari pelaksanaan pembelajarannya hal tersebut didukung pengajar yang telaten dan sabar dalam menjelaskan materi pada santri serta santri yang memiliki semangat tinggi dalam belajar nahwu dibuktikan dengan istiqomah dalam belajar. Namun ada hal yang harus diperbaiki lagi dari perencanaan pembelajaran yang masih belum terstruktur dengan baik, kurangnya ketegasan dari pihak yayasan dalam membimbing pengajar agar masuk kelas tepat waktu, serta ruang kelas yang masih butuh perbaikan agar terciptanya ruang yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam terlaksananya implementasi program takhasus dalam pembelajaran nahwu kelas ibtida’ santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Bandar, antara lain:
Faktor penghambat: 1) banyaknya jam pembelajaran, 2) ruang yang belum memadai, 3) guru yang terlalu sibuk dengan urusannya sendiri.
Faktor pendukung: 1) dukungan dari orang tua, 2) teman yang disiplin dalam belajar, 3) proses pembelajaran yang selalu diawasi oleh guru.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai implementasi program takhasus dalam pembelajaran nahwu kelas ibtida’ santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Bandar dengan segala keterbatasan dan banyak kekurangan maka dari itu peneliti berharap agar

penelitian ini bisa dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya. Karena dalam peneliti ini belum dipahas secara rinci dan mendalam, untuk itu semoga peneliti selanjutnya bisa mengembangkan dan menyempurnakannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, A., & Zaman, B. (2020). *METODE PEMBELAJARAN PROGRAM TAKHASSUS AL- QUR ' AN DI PONDOK PESANTREN MODERN BINA INSANI SUSUKAN*. 3(2), 22–38.
- Ariani, N. Z. M. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Asifudin, A. J. (2016). *Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren*. 1(November), 355–366.
- Chairi, E. (2019). Pengembangan Metode Bandongan dalam Kajian Kitab Kuning di Pesantren Attarbiyah Guluk-Guluk dalam Perspektif Muhammad Abid al-Jabiri. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 70–89. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.233>
- Een ardila, Rohimin Alwi, qolbi K. (2022). *Pengaruh Pelaksanaan Program Takhassus Hafalan Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa*. 5(1), 41–51.
- Fadlilah, A. (2023). *IMPLEMENTASI PROGRAM TAHASSUS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN MAN 2 Darul Ulum Peterongan Jombang merupakan salah satu Peterongan Jombang . Dengan demikian , suasana di madrasah ini sama*. 13.
- Fauzi, M. S. (2021). *Eksperimentasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Nahwu di Kelas X SMA*. 05.
- Hasanah, A., & Al-Rasyid, H. (2023). Analisis Isi Buku Nahwu Titik Nol terhadap Peningkatan Minat Belajar Santri Manhalun Nabighin Medan. *Journal of Education Research*, 4(3), 1272–1279. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/385>
- Husna, R., Zulmuqim, Z., & Zalnur, M. (2022). Pendidikan Diniyah: Dinamika TPQ-TQA dan MDT (Awu) dan Sejenisnya Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Kawakib*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.24036/kwkib.v3i1.33>
- Ilman, M. F. (2023). *implementasi program takhassus dalam Menumbuhkan Kemampuan membaca kitab kuning (Studi kasus*

- di Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo Jember*). 6(1), 1–19.
- Iwan. (2021). *pelaksanaan Program Takhasus kitab Kuning Di Pondok Pesantren Mamba'ul Khairat Katapang*. 3(1), 18–41.
- Klolilullah, M. (2012). *Permainan teka-teki silang sebagai media dalam pembelajaran bahasa arab*. 37(1).
- Mamik. (2014). *Metodologi Kualitatif*. In C. Anwar (Ed.), *Penerbit Zifatama Publisher*. Zifatama Publisher.
- Moh. Syafi', Muhammad Nasta'in, & M. Nawawi. (2023). Keefektifan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Prestasi Pembelajaran Pada Pelajaran Bimbingan Membaca Kitab (BMK) di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik. *Jurnal Keislaman*, 6(2), 421–430. <https://doi.org/10.54298/jk.v6i2.3902>
- Mualif, A. (2019). *Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab*. *Al-Hikmah*, 1(1), 1–23.
- Muhammad, M., Muhammad, D., & Abdul, S. (n.d.). *URGENSI ILMU NAHWU DALAM MEMAHAMI NUSHUS SYAR' IYAH*. 3, 29–38.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Sanusi, F. S. F. dan H. P. (2017). *Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren*. 2(2), 40–58.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sylvia Agustin, M. A. (2024). *IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHOSSUS LPBA DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL MALIKIYAH*. 8, 82–96.
- Thoriqussu'ud, M. (2012). *Model-Model Pengembangan kajian kitab kuning di pesantren*. 1(2), 225–239.
- Wahyono, I. (2019). Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 106. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i2.262>
- Zuwanita Nur Agustin, L. M. (2023). *IMPROVING*

UNDERSTANDING OF THE KITAB KUNING STUDY THROUGH A TAKHASSUS PROGRAM AT NURUL ILMI WAL FIKRI PESANTREN-TEBUIRENG-JOMBANG. 3(1), 15–24.

